

ABSTRAK

KEPENTINGAN NASIONAL TURKI SEBAGAI MEDIATOR PERANG RUSIA-UKRAINA, 2022–2025

Oleh

ANDY BREMA SITOMPUL

NPM 2216071104

Penelitian ini menganalisis kepentingan nasional Turki sebagai mediator dalam perang Rusia-Ukraina (2022-2025). Posisi Turki sangat dilematis: sebagai anggota NATO ia diharapkan pro-Barat, namun di sisi lain memiliki ketergantungan ekonomi-energi dengan Rusia serta hubungan strategis dengan Ukraina. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan metode studi kepustakaan, analisis dilakukan menggunakan teori Kepentingan Nasional Donald E. Nuechterlein pada tiga dimensi utama: ekonomi, keamanan, dan geopolitik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mediasi Turki adalah langkah pragmatis untuk melindungi kepentingan vitalnya, bukan sekadar sikap netralitas pasif. Secara ekonomi, langkah ini bertujuan mengamankan pasokan energi dari Rusia dan pasokan gandum dari Ukraina untuk meredam krisis inflasi domestik. Secara keamanan, Turki berupaya keras menjaga Laut Hitam sebagai zona penyangga dan menerapkan Konvensi Montreux secara ketat guna mencegah meluasnya konflik ke wilayahnya. Pada dimensi geopolitik, krisis ini dimanfaatkan Turki untuk memperkuat otonomi strategisnya sebagai "Kekuatan Sentral" sekaligus meningkatkan daya tawar (leverage) diplomatik di hadapan Barat maupun Rusia.

Kata Kunci: Kepentingan Nasional, Mediator Turki, Perang Rusia-Ukraina, Kebijakan Luar Negeri.

ABSTRACT

TURKEY'S NATIONAL INTEREST AS A MEDIATOR IN THE RUSSIA-UKRAINE WAR, 2022–2025

By

ANDY BREMA SITOMPUL

NPM 2216071104

This study analyzes Turkey's national interest as a mediator in the Russia-Ukraine war (2022-2025). Turkey's position is highly dilemmatic: as a NATO member, it is expected to be pro-West, yet on the other hand, it has economic and energy dependence on Russia as well as strategic relations with Ukraine. Through a descriptive qualitative approach and a literature review method, the analysis is conducted using Donald E. Nuechterlein's National Interest theory across three main dimensions: economic, security, and geopolitical. The research findings indicate that Turkey's mediation is a pragmatic step to protect its vital interests, rather than merely a stance of passive neutrality. Economically, this step aims to secure energy supplies from Russia and wheat supplies from Ukraine to mitigate the domestic inflation crisis. In terms of security, Turkey strives to maintain the Black Sea as a buffer zone and strictly implement the Montreux Convention to prevent the conflict from spreading to its territory. On the geopolitical dimension, Turkey utilizes this crisis to strengthen its strategic autonomy as a "Central Power" while simultaneously enhancing its diplomatic leverage vis-à-vis both the West and Russia.

Keywords: *National Interest, Turkish Mediator, Russia-Ukraine War, Foreign Policy.*